

Redefinisi Peran Ormas dalam Pembangunan

Kamaruzzaman Bustamam-Ahmad, Ph.D.

Tujuan

- Menarasikan kembali peran Ormas/LSM dalam konteks **kekinian**.
- Menjelaskan berbagai medan yang sedang/akan dijalani oleh ormas/LSM.
- Menjelaskan arah masa depan peran ormas/LSM dalam perspektif lokal, nasional, dan internasional.

Ajang Kontestasi Ormas/LSM

- Stabilitas dan Pembangunan
- Dua konsep kunci ini menopang Orde Baru. Sehingga, Ormas ada yang diciptakan untuk mendukung dua hal tersebut.
- Namun, tidak sedikit yang kontra terhadap dua hal tersebut.

Ormas/LSM

- Masyarakat Sipil yang “sejajar” perannya dengan negara.
- Sebagai agen perubahan
- “Binaan”
- Bergerak karena ada ideologi yang melatarbelakanginya.
- Respons terhadap beberapa isu sebagai “Gejala Sosial” dan “Gejala Budaya.”
- Implementator suatu atau beberapa konsep keilmuan dari luar.

The Process of forming World Societies

Traditional

Religion

Magic

Myth

Modern (nation state)

Secularism

Plularism

Humanism

Post-Modern

Globalism

Glocalization

Global Citizenship

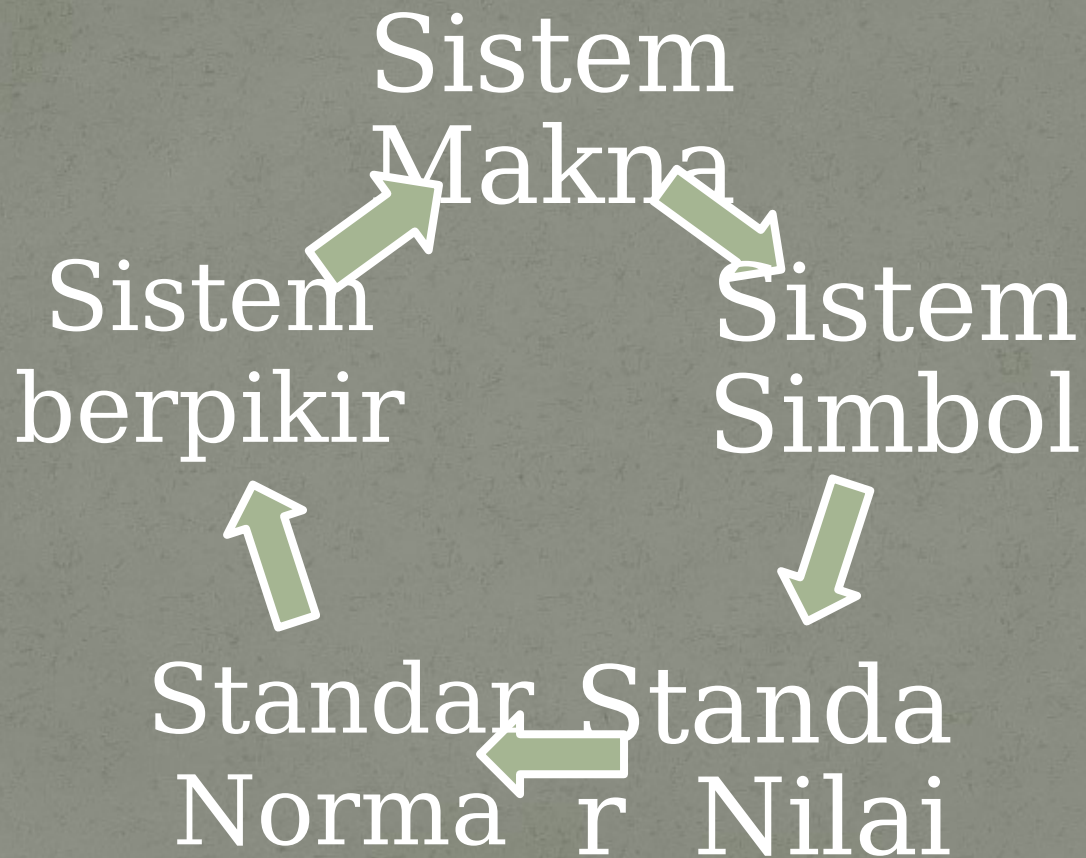
Planetary Civilization

Chipization oriented

Global Mind

Trans-national values manipulated

Perubahan Kebudayaan



Perubahan ruang dalam kehidupan masyarakat

- Ruang Publik ke Ruang Keluarga
- Ruang Privasi ke Ruang Maya
- Ruang Keluarga ke Ruang Publik

Trend Masyarakat Maju terhadap Others

- Konsep (*concept*),
- Kekuasaan (*power*),
- Internasionalisasi (*internationalization*),
- Hegemoni (*hegemony*).

Orde Baru



Orde Reformasi



Kt a
e e r
s r u
e v h
i e
mn
b s
a i
n
a

K
e
k
u
a
s
a
a
n

Jadi

- Ormas/LSM harus mampu mengikuti perkembangan zaman dan mampu “mandiri” dalam menghadapi berbagai isu yang muncul.
- Perlu dirumuskan strategi untuk Ormas/LSM yang peka terhadap setiap perubahan dalam masyarakat, baik lokal, nasional, maupun internasional